



Diseminasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Workshop Konstruksi di SMK N 1 Sumbar

Bayu Budi Irawan*¹, Wendi Boy², Deni Irda Mazni³, Ovelly Dwi Saputri⁴

^{1,2,3}Institution/affiliation

³Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Dharma Andalas

*e-mail: bayu.irawan@gmail.com¹, wendiboy92@gmail.com², deniirdamazni@unidha.ac.id³,
ovelydwisyaputri25@gmail.com⁴

Abstract

Efforts to implement Occupational Safety and Health (OHS) are important in various work environments because there is no workplace that is free from the risk of work accidents. All workplaces have a source of hazard that has the potential to cause work accidents. At SMK N 1 Sumbar the Construction Workshop is used as a workplace for students in carrying out practicums, which in the process of practical work use a lot of machines, tools, and materials that have potential and hazard factors that can cause accidents or occupational diseases. The method of implementing community service is to use a presentation that includes risks and basic knowledge of OHS and the provision of OHS posters in the Workshop environment. The results of the implementation show that OHS has been well understood and implemented in the workshop environment. With the Dissemination of OHS at the Construction Workshop at SMK N 1 Sumbar, it is hoped that it can improve safety and minimize the impact of the risk of work accidents.

Keywords: *Diseminasi, Workshop Konstruksi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja*

Abstrak

Upaya pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan hal yang penting pada berbagai lingkungan pekerjaan, karena tidak ada tempat kerja yang bebas dari Risiko kecelakaan kerja. Semua tempat kerja memiliki sumber bahaya yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja. Pada SMK N 1 SUMBAR Workshop Konstruksi yang dijadikan sebagai tempat kerja bagi siswa dalam melaksanakan praktikum, yang banyak menggunakan mesin, alat, dan bahan yang memiliki potensi serta faktor bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Metode pelaksanaan pengabdian adalah dengan menggunakan presentasi yang mencakup risiko dan pengetahuan dasar K3 serta pemberian poster K3 dilingkungan Workshop. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa K3 telah dipahami dan dilaksanakan didalam lingkungan workshop dengan baik. Dengan adanya Diseminasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Workshop Konstruksi Di SMK N 1 Sumbar diharapkan dapat meningkatkan keselamatan dan meminimalisir dampak risiko kecelakaan kerja.

Kata kunci: Diseminasi, Workshop Konstruksi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



1. PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan bebas dari kecelakaan kerja, pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja. Risiko kecelakaan kerja tidak hanya menimbulkan korban jiwa tetapi juga kerugian materi bagi manusia, dan gangguan proses produksi secara menyeluruh (Irzal, 2016). Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban manusia atau harta benda, (Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.03/MEN/1998). Menurut Gunawan dan Waluyo, (2015), kecelakaan adalah suatu kejadian yang (tidak direncanakan) dan tidak diharapkan yang mengganggu proses produksi/operasi, merusak harta benda/aset, mencederai manusia atau merusak lingkungan. Jadi, kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak direncanakan dan menimbulkan kerugian baik moril maupun materil yang terjadi pada saat melaksanakan pekerjaan.

Risiko kecelakaan kerja akan selalu ada pada aktifitas pekerjaan yang disebabkan perencanaan yang kurang sempurna, pelaksanaan yang kurang cermat, dan kelalaian pekerja atau perusahaan. K3 harus

menjadi prioritas setiap orang yang berada di tempat kerja, tujuannya adalah kesadaran akan adanya risiko bahaya untuk melakukan kebiasaan bekerja secara sehat dan selamat (Priadi et al, 2011). Dalam meminimalisir akibat tersebut peranan K3 berguna untuk memprediksi potensi-potensi bahaya yang muncul tersebut harus diprediksi dengan membuat rancangan penilaian tingkat risiko. Penilaian tingkat Risiko adalah bagian dalam pelaksanaan dan penerapan K3 yang menuju pada hasil: Rendah, sedang, dan besar (Rifwan et al, 2019).

Upaya pelaksanaan K3 merupakan hal yang penting pada berbagai lingkungan pekerjaan baik itu di laboratorium perusahaan maupun workshop, karena tidak ada tempat kerja yang bebas dari Risiko kecelakaan kerja. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, tempat kerja adalah tiap ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap dimana tenaga kerja bekerja, atau sering dimasuki untuk keperluan usaha dan dimana terdapat sumber-sumber bahaya.

Beberapa tempat kerja seperti: Lingkungan proyek, pabrik, laboratorium perusahaan dan workshop pada institusi pendidikan. Semua tempat kerja ini memiliki sumber bahaya yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja. Oleh karena itu, penanganan masalah K3 di tempat-tempat tersebut harus dilakukan secara serius, khususnya pada institusi pendidikan salah satunya di SMKN 1 SUMBAR. Pada institusi ini terdapat Workshop Konstruksi yang dijadikan sebagai tempat kerja bagi siswa dalam melaksanakan pratikum, yang dalam proses kerja praktiknya banyak menggunakan mesin-mesin, alat-alat, dan bahan-bahan yang memiliki potensi serta faktor bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan pengabdian masyarakat dengan tema "Diseminasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Workshop Konstruksi Di SMK N 1 Sumbar" sehingga diharapkan dapat meningkatkan keselamatan dan meminimalisir dampak risiko kecelakaan kerja.

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat Diseminasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja ini terdiri dari beberapa tahapan:

1. Persiapan

Tahap ini bertujuan untuk menyediakan peralatan dan sumberdaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengabdian. Sebelum dilakukan pengabdian maka dilakukan koordinasi dengan SMK N 1 Sumbar untuk perijinan dan observasi terhadap kebutuhan alat promosi yang berupa poster K3 di lingkungan workshop. Setelah dilakukan observasi maka dilakukan identifikasi jenis poster dan disiapkan desain yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing workshop.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan dengan Teknik Presentasi yang mencakup risiko dan Pengetahuan Dasar K3 pada Workshop Konstruksi. Sebagai upaya untuk mendukung penerapan K3 konstruksi di lingkungan workshop maka dilakukan penyerahan poster yang berkaitan K3 sesuai dengan workshop di SMKN 1 Sumbar.

3. Pelaporan dan Dokumentasi

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan pengabdian masyarakat maka dilakukan pembuatan laporan dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat Diseminasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja ini diuraikan sesuai dengan tahapan yang dilakukan. Adapun uraian pelaksanaan masing-masing tahapan adalah sebagai berikut.

1. Persiapan

Tahap koordinasi pengabdian masyarakat dilakukan pada hari tanggal 1 Agustus 2022. Kegiatan ini diikuti oleh Tim Pengabdian yang terdiri dari Dr.T. Wendi Boy dan Bayu Budi Irawan, ST., MT. Pada kesempatan ini dilakukan diskusi dengan pihak sekolah yang dihadiri oleh majelis Guru Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan dan Bisnis Konstruksi dan Properti serta Ketua Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti yaitu Bapak Lazuardi, S.Pd dan Ibuk Nova selaku bagia Penjaminan Mutu. Pada tahap ini bertujuan untuk melakukan diskusi pendahuluan tentang rencana kegiatan pengabdian. Hal ini disambut dengan baik oleh perwakilan pihak sekolah untuk menindaklanjuti kegiatan pengabdian. Selanjutnya koordinasi juga dilakukan dengan Pak Jimmy selaku bagian Humas SMK N 1 Sumbar. Kedepan kegiatan juga dapat dikembangkan untuk motivasi siswa SMK N 1 Sumbar dalam wawasan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi serta peningkatan kapasitas untuk guru dan siswa.



Gambar 1. Koordinasi dengan Perwakilan Majelis Guru SMK N 1 Sumbar



Gambar 2. Koordinasi dengan Humas SMK 1 Sumbar

Selain itu, pada tahap awal ini juga dilakukan observasi terhadap kondisi workshop berkaitan dengan ketersediaan alat diseminasi K3 yang berupa Poster. Berdasarkan hasil observasi didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kondisi alat promosi K3 sudah tidak memadai atau diperlukan pembaharuan
- b. Alat promosi K3 tidak lengkap baik dari sisi maupun jumlahnya

Hasil observasi beberapa poster K3 yang terdapat di lingkungan workshop disajikan dalam Gambar 3 sampai dengan Gambar 4 berikut.



(a)



(b)

Gambar 3. Kondisi alat promosi K3 (a) Gambarnya tidak memadai (b) Kondisinya kurang menarik



(a)



(b)

Gambar 4. Kondisi alat promosi K3 (a) Terbuat dari kertas print dan Tidak terbaca jelas (b) Sudah rusak dan kabur

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan dengan Teknik Presentasi yang mencakup risiko dan Pengetahuan Dasar K3 pada Workshop Konstruksi. Proses presentasi paparan materi tentang risiko K3 disampaikan oleh Bayu Budi Irawan, ST., MT dan pengetahuan dasar K3 dilakukan oleh Deni Irda Mazni, ST., MT. Kegiatan ini juga diikuti oleh beberapa mahasiswa Prodi Teknik Sipil yaitu Irvan Mairizki selaku alumni dari SMK N 1 Sumbar dan beberapa mahasiswa lainnya.



Gambar 5. Pemberian Materi Tentang K3

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan K3 konstruksi di lingkungan workshop maka dilakukan penyerahan poster yang berkaitan K3 sesuai dengan workshop di SMKN 1 Sumbar sebagaimana disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Penyerahan Secara Simbolis Poster K3 kepada Guru SMK N 1 Sumbar



Gambar 7. Pemasangan Poster K3 di Salah Satu Workshop Konstruksi

3. Pelaporan dan Dokumentasi

Setelah dilakukan proses pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMK N 1 Sumbar maka dilakukan pembuatan laporan akhir pelaksanaan pengabdian masyarakat, sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan pengabdian masyarakat maka dilakukan pembuatan laporan dan dokumentasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko K3 dapat terjadi diberbagai tempat kerja seperti workshop konstruksi SMK N 1 Sumbar.
2. Kondisi Alat Promosi K3 di SMK N 1 Sumbar secara umum perlu dilakukan pembaharuan baik dari sisi kuantitas dan kesesuaiannya dengan jenis workshop.
3. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan presentasi terhadap siswa dan guru dengan materi risiko K3 dan pengetahuan dasar K3. Meskipun jumlah peserta relatif sedikit namun dengan diseminasi dan pemberian alat promosi maka diharapkan dapat disebarkan dan diterapkan budaya K3 dilingkungan SMK N 1 Sumbar.
4. Dengan adanya dukungan alat promosi K3 diharapkan tidak ada kejadian kecelakaan kerja di lingkungan workshop SMK N 1 Sumbar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Dharma Andalas yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Selanjutnya, terima kasih kepada seluruh civitas akademika SMK N 1 Sumbar yang telah bersedia menjadi partner dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho, A. A., Wena, M., & Suwarno, E. (2019). Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Siswa Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi Properti di SMK Negeri 1 Singosari. *Jurnal Bangunan*, 24(2), 37-46.
- Anizar. (2009). *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Graham Ilmu, Yogyakarta.
- Priadi, B., Rizal, F., Oktaviani, O., dan Rifwan, F. (2018). Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Mahasiswa di Workshop Kayu Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *Jurnal CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocation Education)*, 5(1), 2048-2052.
- Buntarto, B. (2015). *Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Kencana. Jakarta
- Rifwan, F., Zola, P., & Yunila, M. (2019). Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Menggunakan Metode *Job Safety Analysis (JSA)* (Studi Kasus: Workshop Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil Universitas Negeri Padang), 2(2), 97-106.
- Gunawan dan Waluyo. (2015). *Risk Based Behavioral Safety Membangun Kebersamaan Untuk Mewujudkan Keunggulan Operasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Indrayani, I., & Sulianti, I. (2014). Kajian Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Proses Belajar Mengajar di Bengkel dan Laboratorium Politeknik Negeri Sriwijaya. *Jurnal Pilar*, 10(1), 27-36.
- Irzal, M. K. (2016). *Dasar – Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Kencana. Jakarta
- Syahrit, N., & Putri, P. Y. (2021). Implementasi K3 Menggunakan Metode JSA Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja (Studi Kasus: Workshop Konstruksi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang). *Jurnal Applied Science in Civil Engineering* 2 (1), 193-196.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor: Per-04/Men/1980.Syarat-Syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor: Per/08/Men/VII/2008. Alat Pelindung Diri.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No.8 Tahun 2017 Tentang Standar Balai Latihan Kerja
- Permen PUPR No.10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK).
- Sedarmayanti, S. (2011). *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Tarwaka, T. (2008). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Harapan Press. Surakarta.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970. Keselamatan Kerja
- Widodo, S. E. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arianto, Z. G., & Syah, N. (2020). Hubungan Pengetahuan K3 dengan Hasil Praktikum Mahasiswa di Workshop Konstruksi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *Jurnal Applied Science in Civil Engineering* 1 (2), 100-105.